

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, dari penelitian berjudul: “Konsep Poligami Rasulullah s.a.w sebagai Strategi Dakwah Islam”, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep poligami Rasulullah s.a.w

Rasulullah s.a.w berpoligami pada tahun kedua Hijriah, ketika itu banyak terjadi berbagai peperangan melawan kaum musyrikin Quraisy dan kabilah-kabilah lainnya. Dalam peperangan tersebut banyak sahabat-sahabat beliau yang gugur, sehingga jumlah laki-laki muslim menurun, jika jumlah laki-laki muslim terus menurun bisa jadi Islam akan lenyap. Dengan berpoligami dapat meningkatkan tingkat kelahiran sehingga bertambahlah jumlah umat Islam. Dari berbagai peperangan tersebut Rasulullah ingin melindungi para perempuan, anak-anak yatim, dan lansia dari kerusakan dan kehancuran yang terlantar akibat ditinggal suaminya. Selain itu Rasulullah berpoligami juga karena untuk melenyapkan perbedaan antar suku, untuk memerdekakan budak, untuk menegakkan akhlak dan agama di muka bumi.

2. Konsep poligami Rasulullah s.a.w sebagai strategi dakwah Islam

Rasulullah melakukan pernikahan dengan beberapa orang isterinya untuk memelihara kemaslahatan agama dan peraturan-peraturannya serta bertujuan untuk mendekatkan hati ke hati, sehingga dengan

pernikahan ini tertariklah para pemimpin suku, pemuka-pemuka kabilah serta para kepala keluarga untuk memeluk Islam. Selain itu Rasulullah menikahi para isterinya untuk menjadikan masing-masing isteri beliau sebagai juru dakwah bagi Islam, dan merupakan guru yang memberikan pelajaran dan fatwa kepada manusia terutama kepada para perempuan dalam urusan agama. Jadi, siasat Rasulullah menikahi beberapa orang perempuan adalah siasat yang tepat dan benar sesuai dengan kehendak masa dan tempat untuk dakwah Islamiah.

B. Saran

Dari beberapa simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan di sini: Bagi masyarakat luas, jangan menganggap bahwa poligami yang dilakukan oleh Rasulullah itu merupakan sunnah Rasul, akan tetapi poligami yang dilakukan Rasulullah adalah untuk memelihara kemaslahatan agama dan untuk bertujuan dakwah Islamiah, dan jangan melihat hanya poligaminya saja akan tetapi bagaimana Rasulullah dalam memimpin keluarganya serta umatnya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sekalipun usaha yang maksimal telah dilakukan selama proses penulisan sampai penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dari proses penulisan, pengolahan data dan faktor lainnya

sehingga masih membutuhkan bimbingan, saran dan kritik konstruktif dari pembaca sekalian.